

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMK Negeri 1 Kendal



Disusun Oleh :

NAMA : Fikri Maulana

NIM : 6101409080

JURUSAN : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Kardoyo, M.Pd.

Drs. Kusdarmanto

NIP

NIP 19581223 198703 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 KENDAL tahun 2012.

Dengan selesainya laporan PPL 2 ini, kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL UNNES Semarang.
3. Dr. Kardoyo, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
4. Drs. Muhsin, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
5. Drs. Kusdranto, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
6. Moh. Hendy Nugroho, S.Pd, M.Kom. Selaku Guru Koordinator PPL di SMK Negeri 1 kendal.
7. Yuliyanto, B.A. Selaku Guru Pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis.
8. Staf pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 1 kendal yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Rekan – rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Para siswa SMK Negeri 1 kendal, khususnya kelas XII yang telah membantu pada saat pelaksanaan praktik mengajar.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Kendal yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu .

Penulis sadar bahwa apa yang penulis sajikan masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan bersama senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Kendal, Oktober 2012
Praktikan

Fikri Maulana
NIM. 6101409080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	7
F. Tugas Guru Praktikan	8
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	9
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Pelaksanaan	10
B. Tempat pelaksanaan.....	10
C. Tahapan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Bimbingan.....	14
F. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	14
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu sistem yang komponen – komponennya saling berkaitan. Komponen – komponen pendidikan meliputi guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana dan komponen lain yang saling mendukung. Pembelajaran akan berhasil bila seluruh komponen yang ada saling bekerja sama dan saling menunjang. Bila salah satu komponen saja tidak bekerja dengan baik maka tidak akan memberi hasil yang optimal. Guru sebagai sebagai salah satu komponen pembelajaran, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik professional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan lembaga pendidikan penggun, masyarakat dan Bangsa Indonesia.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 1 Kendal yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa agar mendapatkan fakta aktual dilapangan sebagai wacana terbentuknya tenaga pendidikan yang profesional yaitu tenaga kependidikan yang mempunyai seperangkat pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang di perlukan bagi profesinya serta mampu menetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

1. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara- cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.

2. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, terdiri atas Pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II, menyajikan landasan teori.

Bab III, membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV, terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan, sebagai palatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan (PPL) membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, keperibadian, pedagogik, dan sosial. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa calon tenaga kependidikan mempunyai pengalaman dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program SI kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL I dengan bobot 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan ; $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1) dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL II) dengan bobot empat(4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti PPL I.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM 2 atau (Dasar Proses Pembelajaran I, Dasar Proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012, dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 27 Agustus 2012, Praktik pengalaman lapangan tersebut dilaksanakan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang UNNES 2012 dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 1 Kendal yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal, desa Purwokerto, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing pada bulan juli.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dari 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 sesuai jadwal fakultas masing – masing.

c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Rektorat UNNES..

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Agustus sampai 12 September 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

a. Pengamatan kondisi pembelajaran

b. Membuat perangkat mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Melakukan Praktik mengajar di lapangan, yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di pada XII Ap1, XII Ak1, XII Ak2, XII Ak3, XII BB1, XII BB2, XII PS, XII PE, XII TPPPP, XII MM, X PE dan X PS dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Mata pelajaran di awali dari pemanasan, dilanjutkan penjelasan tentang pemberian materi setelah itu masuk ke materi inti, setelah materi inti selesai di lanjutkan evaluasi dari pembelajaran tentang materi yang telah di sampaikan, dilanjutkan dengan pendinnginan dan berdoa siswa kembali ke kelas dan melanjutkan pelajaran berikutnya

d. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes praktek maupun tes tertulis. Disamping kegiatan intrakurikuler, ada juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Kendal antara lain ekstra basket.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Negeri 1 Kendal, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong, yaitu melalui bimbingan secara intern.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas maupun di lapangan yang beliau ajar. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa PPL adalah **YULIANTO B.A,**

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu: kondisional

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan penyusun alat evaluasi
- c. Pembuatan kkm
- d. Pembuatan daftar materi ajar dan materi praktikan
- e. Pembuatan RPP

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk praktikan Penjasorkes di SMK Negeri 1 Kendal adalah **Dr. H. Sulaiman, M.Pd**

Selama PPL di SMK N 1 KENDAL, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan dosen pembimbing.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- a. Siswa belum begitu termotivasi untuk belajar sehingga guru praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar.

- b. Pada pembelajaran jam ke 3-4 cuaca sudah mulai panas dan siswa cenderung mencari tempat yg teduh, seharusnya pembelajaran di laksanakan di tengah lapangan.
- c. Kebiasaan murid disana ketika jam olahraga mereka sudah di biasakan tidak memakai sepatu olahraga, keadaan tersebut sangat menghambat pembelajaran ketika praktikan melaksanakan pembelajaran di lapangan basket.

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- c. Dosen pembimbing sering datang ke sekolah latihan
- d. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- e. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- f. Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pengalaman yang praktikan dapatkan selama PPL II, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses penggalian dan pencarian pengalaman yang sangat dibutuhkan bagi calon tenaga kependidikan.
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan pengajar agar dapat mengelola kelas dengan baik antara lain:
 - a. Menguasai materi yang akan disampaikan
 - b. Mampu mengondisikan kelas yang kondusif
 - c. Terampil dan kreatif memilih media pembelajaran
 - d. Menggunakan model pembelajaran yang Variatif
3. Dalam proses pembelajaran, selain menyampaikan materi guru juga perlu memotivasi dan mendidik peserta didik
4. Konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing sangat diperlukan saat menghadapi permasalahan selama pelaksanaan PPL II.
5. Praktikan harus dapat membina hubungan baik dengan guru, staf karyawan TU, dan peserta didik sekolah yang bersangkutan.
6. Selalu berkordinasi dengan sesama teman ppl Satu sekolahan sangat diperlukan terutama untuk share informasi dan bertukar pengetahuan.

B. Saran

Untuk Mahasiswa PPL, selalu menjaga dan menjalin hubungan yang baik dengan sekolah latihan dan menjaga citra nama baik universitas, melaksanakan tanggung jawab sebagai calon pendidik dengan baik, dan saling bekerja sama dengan mahasiswa praktikan lainnya selama pelaksanaan PPL II agar tercipta kekompakan.

Untuk Pihak Sekolah, dalam pelaksanaan PPL praktikan mempunyai tugas yang tidak mudah. Berbagai pengalaman baru banyak didapatkan para mahasiswa praktikan. Dari tahap adaptasi dengan lingkungan sekolah latihan, menyiapkan media pembelajaran hingga

menyusun laporan. Oleh sebab itu, praktikan berharap kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memotivasi praktikan dalam melaksanakan setiap kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler agar kedepannya lebih baik.

Untuk Pihak Unnes, Pihak Unnes terutama UPT agar penjadwalan terkait ppl, mulai dari kegiatan penerjunan sampai penarikan lebih diperjelas. Pihak unnes lebih menjalin koordinasi dengan sekolah tepat latihan selain yang dilaksanakan oleh mahasiswa, agar mahasiswa lebih nyaman selama kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fikri Maulana

NIM : 6101409080

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Kendal yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal, desa Purwokerto, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Kemudian, tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami. Kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong kami yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMK Negeri 1 Kendal.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi selama kurang lebih 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli sampai 12 Agustus. Observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budaya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK Negeri 1 Kendal. PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dalam melakukan KBM di dalam kelas.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengolah fisik atau lebih tepatnya aktivitas gerak tubuh. Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan mau bergerak agar fisik mereka bisa kembali segar. Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan bisa memaksimalkan kemampuan gerak mereka dalam bidang olahraga. Dalam pembelajaran ini guru harus dapat memberikan motivasi agar murid semangat dalam melaksanakan pembelajaran ini. Karena karena factor cuaca yang panas biasanya dapat menjadikan siswa malas melakukan olahraga, jadi murid cenderung mencari tempat yang teduh dah malas melakukan aktivitas gerak. Dalam penjasorkes guru harus bisa memberikan materi agar siswa tidak hanya bergerak, namun dapat mengena pada 4 ranah penjas yaitu kognitif, psikomotorik, afeksi dan fisik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 1 KENDAL sudah cukup memadai. Disana sudah tersedia beberapa lapangan untuk pembelajaran penjasorkes yaitu lapangan basket, lapangan tenis, lapangan volley, dan tempat untuk lompat jauh. Dari peralatan yang sudah tersedia yaitu bola basket, bola volley, matras, bola tenis, Dll. Sarana dan prasarana menurut saya sudah cukup memadai bagi siswa SMK N 1 KENDAL yang mayoritas siswanya adalah murid perempuan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi. Guru Pamong mata

pelajaran Yuliyanto B.A. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang yang profesional dan berpengalaman. Beliau mampu memberikan contoh dalam setiap materi sehingga siswa dapat mempraktekannya dengan baik. Beliau juga membimbing saya dengan baik tentang bagaimana nanti melaksanakan PPL 2 sehingga saya mempunyai gambaran yang jelas tentang apa saja yang diperlukan. Beliau pun bersedia membantu apabila ada kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar. Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM) 1 dan 2, dan Evaluasi Pengajaran Administrasi Perkantoran. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Penjasorkes. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Sehingga praktikan bisa bertanya yg kurang paham dan kurang bisa dalam praktek mengajar.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui perandan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga praktikan diterima sebagai keluarga besar SMK Negeri 1 Kendal dengan baik.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK Negeri 1 Kendal untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Yulianto, B.A.
NIP. 19550718 198102 1 002

Kendal, Oktober 2012

Guru Praktikan

Fikri Maulana
NIM. 6101409080